

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN METODE *WATER TEPID SPONGE* DAN KOMPRES DAUN
KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa sinensis*) TERHADAP PENURUNAN
DEMAM PADA BALITA DI PMB EKO SETYORINI, AMD. KEB
KABUPATEN KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh:

**DWI AMALIA KHOIRIYAH
B1501263**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN METODE *WATER TEPID SPONGE* DAN KOMPRES DAUN
KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa sinensis*) TERHADAP PENURUNAN
DEMAM PADA BALITA DI PMB EKO SETYORINI, AMD, KEB
KABUPATEN KEBUMEN

Disusun oleh :
DWI AMALIA KHOIRIYAH
B1501263

Telah memenuhi persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti
Ujian Sidang Hasil KTI

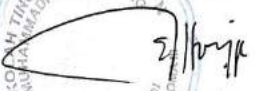
Oleh :

Pembimbing : Juni Sofiana, M. Keb

Tanggal : 7/8/2018

Tanda Tangan : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


(Eka Novyriana, S.S.T., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN METODE *WATER TEPID SPONGE* DAN KOMPRES DAUN
KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa sinensis*) TERHADAP PENURUNAN
DEMAM PADA BALITA DI PMB EKO SETYORINI, AMD, KEB
KABUPATEN KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
DWI AMALIA KHOIRIYAH
B1501263

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal .. 30 Juli .. 2018

Penguji

1. Adinda Putri Sari Dewi, M. Keb (.....)
2. Juni Sofiana, M. Keb (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII

(Eka Novyriana, S.S.T., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 26 Juli 2018

Tanda tangan



(Dwi Amalia Khoiriyah)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN METODE *WATER TEPID SPONGE* DAN KOMPRES DAUN KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa sinensis*) TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA BALITA DI PMB EKO SETYORINI, AMD. KEB KABUPATEN KEBUMEN¹

Dwi Amalia Khoiriyah², Juni Sofiana, S. ST. M. Keb³

INTISARI

Latar Belakang: WHO menyatakan 32 juta kasus demam terjadi pada anak usia 3-12 tahun, dengan angka kematian 3,11%-10,4%. Penyakit demam pada anak umumnya disebabkan oleh infeksi virus. Penanganan demam pada balita yang tidak tepat dapat menyebabkan terganggunya tumbuh kembang anak hingga kematian. Untuk menurunkan demam dapat melalui cara farmakologi dan komplementer. Salah satu terapi komplementer yang aman untuk menurunkan demam adalah dengan penerapan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu.

Tujuan: Untuk mengetahui penerapan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan demam pada balita.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Partisipannya adalah 5 orang balita yang mengalami demam di Desa Karangrejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Hasil: Setelah dilakukan penerapan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu, kelima partisipan mengalami penurunan suhu yang bervariasi yaitu 3 balita mengalami penurunan 0,7° C. 1 balita mengalami penurunan 0,8° C dan 1 balita mengalami penurunan 1,1° C.

Kata Kunci: Daun kembang sepatu, metode *water tepid sponge*, demam.

Kepustakaan: 30 Pustaka (2005-2016)

Jumlah Halaman: xii + 55 halaman + 8 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang

SCIENTIFIC PAPER

THE APPLICATION OF *WATER TEPID SPONGE* METHOD AND COMPRESS OF HIBISCUS LEAF (*Hibiscus rosa sinensis*) FOR REDUCING FEVER OF INFANTS IN THE INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE EKO SETYORINI KEBUMEN¹

Dwi Amalia Khoiriyah², Juni Sofiana, S. ST. M. Keb³

ABSTRACT

Background: WHO states 32 million cases of fever happens to children aged 3-12 years old of which the mortality rate is 3.11% - 10.4%. Fever in children is generally caused by infectious viruses. Incorrect handling of fever in children may cause disturbance of their growth development and even mortality. There are 2 procedures of reducing fever – pharmacological and complementary. One of complementary therapies which is safe for reducing fever is by applying *water tepid sponge* method and compress of *hibiscus* leaf.

Objective: This study aims at knowing the application of *water tepid sponge* method and compress of *hibiscus* leaf to reduce fever of children in Independent Midwifery Clinic of Midwife Eko Setyorini.

Method: This study is an analytical descriptive with a case study. The participants are 5 children who get fever at Karangrejo, Petanahan, Kebumen.

Result: After having the application of *water tepid sponge* method and compress of *hibiscus* leaf, there was a decrease in various body temperatures of all participants. There were 3 participants having a decrease of 0.7° C, 1 participant having 0.8° C decrease and 1 participant having 1.1° C decrease.

Keywords: *Hibiscus* leaf, *water tepid sponge* method, fever.

Bibliography: 30 literatures (2005-2016)

Number of Pages: xii + 55 pages + 8 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode *Water Tepid Sponge* dan Kompres Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*) Terhadap Penurunan Demam Pada Balita” yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Diploma III Kebidanan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.S.T., M.P.H selaku Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong.
3. Adinda Putri Sari Dewi, M. Keb selaku Penguji I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Juni Sofiana, M. Keb selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan mengarahkan penulis dari awal sampai akhir dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Eko Setyorini, Amd. Keb selaku pembimbing lahan yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kelima responden yang telah bersedia menjadi klien Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu, kedua orang tuaku tersayang yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moriil, dorongan semangat, kasih sayang dan doa yang tiada henti demi kesuksesan dan kelancaran dalam proses penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Untuk teman-temanku yang selalu memberi dukungan dan membantuku dalam banyak hal yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Demam	
1. Definisi	7
2. Etiologi	7
3. Resiko Demam	9
4. Patofisiologi	10
5. Penatalaksanaan	11
B. Water Tepid Sponge	
1. Definisi	13
2. Patofisiologi	14
3. Manfaat	14
4. Lama Pemberian.....	15
5. Kontraindikasi	15
6. Prosedur	16
7. Langkah-Langkah.....	17
C. Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa sinensis</i>)	
1. Definisi	20
2. Klasifikasi	21
3. Ciri-Ciri Daun Kembang Sepatu	21
4. Manfaat	22
5. Patofisiologi	22
6. Prosedur	23
D. Kerangka Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Partisipan.....	25
C. Waktu dan Tempat	26
D. Pengambilan Data	26

E. Instrumen.....	27
F. Metode Penerapan Inovasi	28
G. Etika Penelitian	29
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	31
B. Hasil	37
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dosis parasetamol untuk anak-anak.....	13
Tabel 2. Instrumen penelitian.....	28
Tabel 3. Manajemen kasus partisipan 1	33
Tabel 4. Manajemen kasus partisipan 2	34
Tabel 5. Manajemen kasus partisipan 3	35
Tabel 6. Manajemen kasus partisipan 4	36
Tabel 7. Manajemen kasus partisipan 5	36
Tabel 8. Hasil penerapan.....	37
Tabel 9. Rekapitan suhu tubuh sebelum kompres.....	40
Tabel 10. Rekapitan suhu tubuh setelah kompres	40
Tabel 11. Rekapitan selisih penurunan suhu tubuh.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode <i>water tepid sponge</i>	17
Gambar 2. Metode <i>water tepid sponge</i>	17
Gambar 3. Metode <i>water tepid sponge</i>	17
Gambar 4. Metode <i>water tepid sponge</i>	18
Gambar 5. Metode <i>water tepid sponge</i>	18
Gambar 6. Metode <i>water tepid sponge</i>	18
Gambar 7. Metode <i>water tepid sponge</i>	19
Gambar 8. Metode <i>water tepid sponge</i>	19
Gambar 9. Metode <i>water tepid sponge</i>	19
Gambar 10. Tanaman kembang sepatu	20
Gambar 11. Daun tanaman kembang sepatu.....	21
Gambar 12. Kerangka teori	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. SOP Kompres *Water Tepid Sponge* dan Kompres Daun Kembang Sepatu
- Lampiran 4. Instrumen
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7. Lembar Konsultasi
- Lampiran 8. Lembar Revisi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO (*World Health Organization*) telah menyatakan jika tahun 2011 jumlah penderita demam sebanyak 32 juta kasus di dunia dimana anak-anak usia 3-12 tahun adalah penderita demam paling banyak. Sebagian anak-anak berusia 3-36 bulan mengalami demam rata-rata hingga 6 kali dalam setahun (Setiawati, 2009).

Menurut Arifin (2009) penyakit demam di Indonesia sekitar 1100 per 100.000 per penduduk pertahunnya dengan angka kematian cukup tinggi yaitu 3,11%-10,4%. Penyakit ini juga menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian di Indonesia khususnya pada anak-anak usia 5-12 tahun (Dinkes, 2016). Menurut Setyowati (2013) di Indonesia dari 511 responden ibu yang anaknya demam sebagian besar menggunakan perabaan tangan untuk menilai demam pada anaknya dan sisanya menggunakan alat *thermometer*.

Prevalensi kasus demam di RSUD Tugurejo Semarang pada tahun 2012 mencapai 971 pasien anak. Melalui Profil Kesehatan Kebumen tahun 2016 didapatkan gejala demam pada balita penderita pneumonia sejumlah 6.289 balita dari 82.301 balita di Kabupaten Kebumen.

Sejumlah akibat dari penanganan demam yang tidak tepat adalah terganggunya pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Demam pada anak yang tidak segera diberi asuhan dengan cepat dan tepat akan

menimbulkan berbagai komplikasi seperti hipertemi, kejang hingga penurunan kesadaran (Maharani, 2011). Menurut Said (2014) komplikasi demam dengan suhu yang mencapai 41°C adalah terjadinya kematian hingga 17%, pada suhu 43°C akan koma dengan angka kematian sebesar 70%, dan pada suhu 45°C akan meninggal dalam beberapa jam.

Demam disebabkan oleh karena faktor internal ataupun eksternal tubuh yang menciptakan panas melebihi yang dapat dikeluarkan oleh tubuh. Selain itu demam disebabkan karena infeksi virus, bakteri, parasit dan jamur. Demam anak pada umumnya disebabkan karena infeksi virus (Setiawati, 2009).

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 365/MENKES/SK/V/2006 tentang pedoman penanganan demam tifoid di Indonesia adalah penggunaan analgetik-antipiretik. Menurut pedoman NICE penggunaan antipiretik tidak bisa digunakan secara rutin untuk menurunkan demam anak, walaupun pada anak yang menunjukkan gejala ketidaknyamanan akibat demam. WHO (*World Health Organization*) merekomendasikan penggunaan parasetamol pada anak usia 2 bulan – 5 tahun dibatasi pada demam dengan suhu rektal >39°C.

Mengontrol dan menurunkan demam pada anak dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan pengobatan antipiretik (farmakologi) namun penggunaan antipiretik memiliki akibat seperti spasme bronkus dan penurunan fungsi ginjal (Soemarmo, 2008). Teknik menurunkan demam juga dilakukan pijat tradisional terutama oleh orang tua di Tabudarat Hilir,

Kalimantan Selatan karena dianggap pijat dapat melancarkan peredaran darah dan meredakan nyeri. Namun menurut Potter (2009) menurunkan suhu tubuh demam dapat dengan metode konduksi dan evaporasi, salah satunya dengan metode *water tepid sponge* dan obat tradisional.

Water tepid sponge adalah salah satu tindakan untuk meningkatkan kontrol kehilangan panas tubuh melalui evaporasi dan konduksi, yang biasanya dilakukan pada pasien yang mengalami demam tinggi. Tujuan dilakukan tindakan *water tepid sponge* yaitu untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien yang mengalami hipertermia (Hidayati, 2014). Pemberian *water tepid sponge* bisa menurunkan demam karena menurut Guyton (2007) metode ini memungkinkan aliran udara lembab akan membantu pelepasan panas tubuh dengan cara konveksi. Suhu tubuh lebih hangat daripada suhu udara atau suhu air sehingga memungkinkan panas akan pindah ke molekul molekul udara melalui kontak langsung dengan permukaan kulit.

Sedangkan penggunaan obat tradisional yang memiliki manfaat untuk menurunkan suhu tubuh adalah salah satunya tanaman kembang sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*) merupakan tanaman dari Asia Timur yang mengandung *flavonoid*, *saponin*, kalsium oksalat, polifenol dan minyak atsiri yang berfungsi untuk menangkal radikal bebas, memperlancar peredaran darah dan menurunkan demam. Tanaman kembang sepatu memiliki khasiat sebagai antipiretik, mengobati batuk dan sariawan, sakit kepala, gondokan, gonorrhea dan *bronchitis*. Kandungan yang terdapat di

tanaman kembang sepatu yaitu senyawa *flavonoid* yang dapat mengobati penyakit infeksi bakteri maupun virus, *saponin* sebagai senyawa *anti-inflamantory*, polifenol sebagai zat antioksidan dan minyak atsiri sebagai pelancar peredaran darah. Menurut Kurniyati (2015) penggunaan daun kembang sepatu sebagai terapi komplementer untuk menurunkan demam pada balita lebih efektif karena dapat menurunkan demam sebesar 0,24°C daripada penggunaan lidah buaya sebagai penurun demam.

Kasus demam pada balita yang berada di PMB Eko Setyorini, Petanahan sejumlah 38 kasus. Dimana semua kasus demam tersebut hanya ditangani dengan terapi farmakologi berupa parasetamol. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil metode penurunan demam pada balita dengan teknik *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu sebagai penanganan demam dengan terapi komplementer.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui penerapan metode kompres *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan demam pada balita.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui suhu tubuh balita yang mengalami demam sebelum dilakukan *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu.

- b. Untuk mengetahui suhu tubuh balita yang mengalami demam setelah dilakukan *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu.
- c. Untuk mengetahui selisih penurunan suhu pada balita yang mengalami demam setelah dilakukan *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu.

C. Manfaat

1. Bagi Pasien

Untuk menambah pengetahuan kepada ibu-ibu yang anaknya mengalami demam untuk bisa menerapkan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu di rumah dalam menurunkan demam balita.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk menjadi masukan bagi tenaga kesehatan tentang penerapan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan demam pada balita.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang nyata mengenai penerapan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu untuk menurunkan demam pada balita.

4. Bagi Institusi

Untuk menjadikan laporan ini sebagai tambahan pustaka bagi STIKES Muhammadiyah Gombong, khususnya program studi

Kebidanan program DIII dalam memberikan asuhan penurunan demam dengan metode *water tepid sponge* dan kompres daun kembang sepatu pada balita.



DAFTAR PUSTAKA

- Agbolosu, L.E., Cueves, P Milligan. *Efficacy of Tepid Sponging Versus Paracetamol in Reducing Temperature in Febrile Children*. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/02724936.1997.11747899>. Liverpool. Accessed 30 Januari 2018.
- Aguspairi, 2009. *Pengaruh Ekstrak Daun Kembang Sepatu (Hibiscus Rosasinensis) Dalam Menurunkan Suhu Anak Demam*. Jambi: http://jurnal.unbari.ac.id/images/stories/Vol.11%20No.2%20Juli%20201/a_guspairi%20stikes.pdf. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.11 No.2. Accessed 4 Februari 2018
- Arifin, Syamsul. 2009. *Hubungan Tingkat Demam Dengan Hasil Pemeriksaan Hematologi Pada Penderita Demam Tifoid*. <http://fkunlam.ac.id/modules/download/file/Jurnal%20Tipoid%202010.pdf> Banjarmasin : Lambung Mangkurat University. Accessed 19 Januari 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burton & Ludwig. 2015. *Paediatrics* (4 edition). ELSEVER : London.
- Dalal, Shalini & Zhukovsky, Donna S. 2006. *Pathophysiology and Management of Fever. The Journal of Supportive Oncology. Volume 4, Number 1: 9-16*.
- Davis, C.P. 2011. *Fever in Adults*. <http://www.emedicinehealth.com/script/main/art.asp?articlekey=58831>. University of Texas Health Science Center at San Antonio. Accessed 15 Februari 2018
- Dewi, A. K. 2016. *Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam*. Surabaya: Rumah Sakit Islam Surabaya. Accessed 14 Februari 2018.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2016. *Profil Kesehatan Kebumen Tahun 2016*. Kebumen : Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Dinarello & Gelfand. 2005. *Pathophysiology and Treatment of Fever in Adults*. http://www.utdol.com/application/topic/print.asp?file=othr_inf/16086. Accessed 22 Januari 2018
- Djuwariah, 2011. *Efektifitas Penurunan Suhu Tubuh Menggunakan Kompres Air Hangat Dan Kompres Plester Pada Anak Dengan Demam Di Ruang*

Kanthil Rumah Sakit Umum Dearah Banyumas.
<http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/16/jhptump-a-djuwariyah-758-1-efektivi-.pdf>. Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
Accessed 20 Januari 2018.

Graneto, J.W. 2010. *Pediatric Fever*.
<http://emedicine.medscape.com/article/801598overview>. Chicago
College of Osteopathic Medicine of Midwestern University. Accessed
15 Februari 2018

Guyton & Hall, 2007. Buku Saku Fisiologi Kedokteran, Edisi 11, EGC: Jakarta.

Hamid, Mohammad Ali. 2011. *Keefektifitasan Kompres Tepid Sponge Yang Dilakukan Ibu Dalam Menurunkan Demam Pada Anak: Randomized Control Trial Di Puskesmas Mumbulsari Kabupaten Jember*.
http://eprints.uns.ac.id/7020/1/2112118_12201107501.pdf. Surakarta:
Universitas Sebelas Maret. Accessed 4 Februari 2018.

Hartanto, 2010. *Anak Demam Perlu Kompres*. Surabaya : Medika Raya Cipta

Hidayati, R. 2014. *Praktik Laboratorium Keperawatan Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Jenson, H.B., and Baltimore, R.S. 2007. *Infectious Disease: Fever Without a Focus*. In: Kliegman, R.M., Marcante, K.J., Jenson, H.B., and Behrman, R.E., ed. *Nelson Essentials of Pediatrics*. 5th ed. New York: Elsevier.

Kaneshiro, N.K., and Zieve, D. 2010. *Fever*.
<http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/000980.html>. University
of Washington. Accessed 3 Februari 2018

Kaushik, A., Pineda, C., and Kest, H. 2010. *Diagnosis and Management of Dengue Fever in Children*.
<http://pedsinreview.aappublications.org/cgi/reprint/31/4/e28.pdf>. *Pediatr. Rev.*, 31 (1). Accessed 3 Februari 2018.

Kozier. 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi.7*. Jakarta : EGC.

Kurniyanti, Ratih., Milani, Eva., Maulana, Ibrahim. 2015. *Ekstrak Daun Kembang Sepatu (Hibiscus rosa sinensis) Sebagai Alternatif Paracetamol Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Akibat Demam*. Universitas Negeri Semarang. Accessed 2 Februari 2018.

- Mahar, SJ., Allen, P Milligan. 2015. *Tepid Sponging To Reduce Temperature in Febrile Children in Tropical Climate*. <http://journals.agepub.com/doi/abs.1-.1177/000992289403300407>. New Guinea. Accessed 7 Februari 2018.
- Maharani, Lindya, 2011. *Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat dan Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Balita Yang Mengalami Demam di Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Rumbai Pesisir*. <https://www.scribd.com/doc/73195543/all-ok> Skripsi : Universitas Riau. Accessed 1 Februari 2018.
- Nelwan, R.H. 2009. *Demam: Tipe dan Pendekatan*. Dalam: Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., dan Setiati, S., ed. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Edisi 5*. Jakarta: Interna Publishing.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry, 2005. *Buku Saku Keterampilan dan Prosedur Dasar – Ed. 5*. Jakarta : EGC.
- Said, 2014. *Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Penanganan Anak Dengan Demam Panas Di Wilayah Kerja Puskesmas Manggala Kabupaten Tulang Bawang*. Skripsi : PSIK Universitas Malahayati. Accessed 2 Februari 2018.
- Setiawati, Tia. 2009. *Pengaruh Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Dan Kenyamanan Pada Anak Usia Pra Sekolah Dan Sekolah Yang Mengalami Demam Di Ruang Perawatan Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung*. <http://www.digilib.ui.ac.id/libri2/>. Tesis : Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Jakarta. Accessed 20 Januari 2018.
- Setyowati, Lina. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Kampung Bakalan Kadipiro Banjarsari* Surakarta. <http://stikespku.com/digilib/files/disk1/1/stikes%20pku--linasetyow-44-120101292.pdf>. Skripsi STIKES PKU Muhamadiyah Surakarta. Accessed 16 Januari 2018

Sodikin, 2012. *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Soemarmo., S Poerwo. 2008. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatrik Tropik*. Jakarta : EGC

Sugiyono, 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supiyanto, 2016. *Manfaat Kompres Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam*.
<http://stikesbudiluhurcimahi.ac.id/2709/1/340818.pdf> Cimahi: STIKes Budi Luhur Cimahi. Accessed 20 Januari 2018



[illegible][illegible]

SOP

Kompres *Water Tepid Sponge* dan Kompres Daun Kembang Sepatu

	WATER TEPID SPONGE		
	No Dokumen	No revisi	Halaman
INSTRUKSI KERJA	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh	
PENGERTIAN	Memberikan kompres air hangat dengan metode <i>water tepid sponge</i> dan kompres daun kembang sepatu pada balita yang mengalami demam		
TUJUAN	Mempercepat penurunan suhu tubuh pada balita demam		
KEBIJAKAN	Balita yang mengalami demam		
PETUGAS	Mahasiswa kebidanan		
PERALATAN	Kompres <i>water tepid sponge</i> : 1. Baskom 2. Waslap 3. Handuk mandi 4. Selimut 5. Termometer air 6. Termometer aksilla 7. Air suhu 40°C dan 30°C Kompres daun kembang sepatu : 1. Daun kembang sepatu 2. VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>)		
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. SIKAP DAN PERILAKU 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Mengawali kegiatan dengan tasmiah dan mengakhiri dengan takhmid B. ISI/CONTENT 1. Menanyakan dan mengkaji keluhan 2. Kontak mata dengan pasien 3. Memberikan penjelasan kepada keluarga pasien manfaat kompres <i>water tepid sponge</i> dan kompres daun kembang sepatu, yaitu untuk mempercepat penurunan demam pada balita demam. 4. Menjelaskan kepada keluarga pasien cara kompres hangat dengan metode <i>water tepid sponge</i> dan kompres daun kembang sepatu, yaitu : a. Menyiapkan peralatan dan bahan b. Menggelar handuk mandi di bawah tubuh pasien c. Membuka seluruh baju pasien sambil mempertahankan selimut di atas tubuh		

	d. Menyeka seluruh tubuh pasien menggunakan waslap yang sudah dicelupkan pada air bersuhu 30°C-35°C e. Melakukan kompres pada daerah aksilla dan leher pasien menggunakan waslap yang sudah dicelupkan pada air bersuhu 40°C f. Melakukan kompres selama 30 menit dan ganti kompres setiap 10 menit sekali dengan suhu air yang sama g. Membereskan peralatan metode <i>water tepid sponge</i> h. Mengambil 5 lembar daun kembang sepatu yang masih segar kemudian cuci di air mengalir. i. Mengeringkan daun kembang sepatu dengan kain j. Meremas-remas daun kembang sepatu sampai lemas dan keluar sedikit minyaknya kemudian olesi dengan VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>) k. Melakukan kompres daun kembang sepatu pada dahi dan perut pasien selama 10 menit l. Membersihkan seluruh tubuh pasien menggunakan handuk m. Memakaikan kembali pakaian pada pasien dan selimuti dengan nyaman 5. Memberikan kesempatan untuk bertanya C. TEKNIK 1. Tindakan sistematis dan berurutan 2. Tanggap terhadap reaksi pasien 3. Percaya diri dan tidak ragu-ragu 4. Sabar dan teliti
--	--

INSTRUMEN PENERAPAN

No	Nama Alat	Kegunaan
1.	Termometer	Digunakan sebagai alat pengukur suhu tubuh
2.	Baskom mandi	Digunakan sebagai wadah air untuk kompres <i>water tepid sponge</i>
3.	Air hangat	Digunakan sebagai media utama <i>water tepid sponge</i>
4.	Handuk	Digunakan sebagai alas pasien
5.	Selimut	Digunakan sebagai penutup privasi pasien
6.	Lap mandi	Digunakan untuk menyeka tubuh dan mengompres aksilla dan leher
7.	Sarung tangan	Digunakan sebagai alat perlindungan diri
8.	Daun kembang sepatu	Digunakan sebagai terapi komplementer
9.	VCO (<i>Virgin Coconut Oil</i>)	Digunakan untuk mengolesi daun kembang sepatu
10.	<i>Inform consent</i>	Digunakan untuk mendapatkan persetujuan keluarga responden
11.	Lembar observasi	Digunakan untuk mengetahui perubahan suhu tubuh
12.	Alat tulis	Digunakan untuk tulis menulis selama proses penerapan.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2016

Nama : Dwi Amalia Khoiriyah

NIM : B1501263

Pembimbing : Juni Sofiana, M.Keb

Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	Sabtu/3/2-2016	Konsul Judul	- Revisi judul	Ki
2.	Rabu/7-2-2016	Konsul Judul	- Revisi Judul - lanjut BAB 1	Ki
3.	Selasa/13-2-2016	Konsul Judul + BAB I	- Acc Judul - lanjut BAB 2	Ki
4.	Senin/19-2-2016	Konsul BAB I + BAB I	- Revisi BAB I 2.2	Ki
5.	Jumat/23-2-2016	Konsul BAB II	- Revisi BAB 2 - lanjut BAB 3	Ki
6.	Sabtu/3-3-2016	Konsul BAB II + BAB 3	- Revisi BAB 2 - Revisi BAB 3	Ki
7.	Sabtu/9-3-2016	Konsul BAB 1, 2, 3	- Revisi BAB 1, 2, dan 3.	Ki
8.	Jumat/16-3-2016	Konsul BAB 1, 2, 3	- Revisi BAB 2 2.3 - lampiran	Ki
9.	Jumat/23-3-2016	Konsul BAB 1, 2, 3 + lampiran	- Acc proposal	Ki

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2016

Nama : Dwi Amalia Khoiriyah

NIM : B1501263

Pembimbing : Juni Sofiana, M.Keb

Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	TTD
1.	28-5-2018	- Revisi BAB I & II - Revisi BAB I & II	Revisi	Revisi
2.	2-6-2018	- Revisi BAB I & II	Revisi	Revisi
3.	8-6-2018	- Revisi BAB I & II	Revisi	Revisi
4.	30-6-2018	- Revisi BAB I & II	Revisi	Revisi
5.	4-7-2018	- Revisi BAB I & II Jawab penelitian.	Revisi	Revisi
6.	14-7-2018	- Revisi BAB I & II	Revisi	Revisi
7.	19-7-2018	- Revisi BAB I & II - Revisi Intisari.	ACC Revisi	Revisi
8.	20-7-2018	- Revisi Abstrak.	Acc	Revisi
9.	26-7-2018	- Revisi abstrak	IT's done	Revisi
10.	26-7-2018	- Revisi BAB I-V	ACC.	Revisi
11.	7-8-2018	- Revisi KTI Post Sisang BAB I-V	Acc KTI	Revisi

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : DWI AMALIA KHOIRIYAH

NIM : B1501263

JUDUL : PENERAPAN METODE WATER TEPID SPONGE DAN KOMPRES DAUN KEMBANG SEPATU (*Hibiscus rosa sinensis*) TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA BALITA DI PMB EKO SETYORINI, AMD, KEB, KABUPATEN KEBUMEN

NAMA PENGUJI : ADINDA PUTRI SARI DEWI, M. KEB

BAB	HAL	SARAN	PARAF
① 1 - III 12-4-2018	- Revisi Latar belakang, manfaat, susunan. - Revisi BAB 2 - Revisi metode penelitian.	Penulisan, tambah teori, penyusunan manfaat, tambah kriteria mulusi.	 Adinda Putri SD, M. Ke
② 1 - III 20-4-2018	ACC Proposal	ACC Proposal.	 Adinda Putri SD, M. Ke
③ 1 - V 1-8-2018	- Revisi end note. - Revisi BAB IV - Hasil - Pembahasan. - Revisi BAB V	Penulisan, di hasil ditam. bah tabel. Di pembahasan menjelaskan hasil-teori. Kesimpulan disimpulkan.	 Adinda Putri SD, M. Ke
④ 1 - V 2-8-2018	ACC KTI.	ACC KTI	 Adinda Putri SD, M. Ke